



## ANALYSIS OF DIFFERENCES IN KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF BAGAN APUNG FISHERMEN ABOUT WORK SAFETY BEFORE AND AFTER PARTICIPATING IN K3 PROMOTING

### *Analisis Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Nelayan Bagan Apung Tentang Keselamatan Kerja Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Promosi K3*

Reza Putri Ramadani Rusda\*, Noorce C. Berek, Honey I. Ndoen

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur

\*Alamat Korespondensi: rezarusda1401@gmail.com

#### Article Info

##### Article History

Received: xx xxxxxxxx

Revised : xx xxxxxxxx

Accepted : xx xxxxxxxx

Published : xx xxxxxxxx

##### Keywords:

Work safety, K3 promotion, fisherman, knowledge, attitude

##### Kata kunci:

Keselamatan kerja, promosi K3, nelayan, pengetahuan, sikap

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*The chances of accident can also be caused by the attitude, skill, and low knowledge of the fishermen about work safety at sea. This study aims to analyze whether there are differences in knowledge and attitudes of the floating bagan fishermen about work safety before and after participating in the K3 promotion. This research is quasi-experimental, using quantitative data analysis with a one-group pre-test-post-test design. Data analysis in this study used SPSS computer program, which was the Wilcoxon signed test, at 95% reliability level and significance limit of  $P < 0.05$ . A total of 32 samples were taken using the convenience sampling technique. The results showed  $p$ -value = 0.000 on the knowledge of floating bagan fishermen and  $p$ -value = 0.00 on the attitude of floating bagan fishermen. In this study, there were differences in the knowledge and attitudes of the floating bagan fishermen which can be seen from the results of knowledge that there was an increase from treatment 1 - treatment 4 as much as 68.75% and attitude results there was an increase from treatment 1 - treatment 4 as much as 75%. The conclusion that can be obtained is that there is a significant difference in the knowledge and attitudes of the floating bagan fishermen. Suggestion from this research is the floating bagan fishermen in Kelapa Lima, Kupang City needs to apply work safety in the work process, especially in the use of personal protective equipment such as life jackets and gloves.*

Peluang kecelakaan juga dapat ditimbulkan oleh sikap, kemampuan, dan rendahnya informasi Nelayan Bagan Apung tentang keselamatan kerja di laut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap Nelayan Bagan Apung tentang keselamatan kerja sebelum dan sesudah mengikuti promosi K3. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*, menggunakan analisis data kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS yaitu uji *Wilcoxon Signed Test*, pada tingkat kepercayaan 95% dan batas kemaknaan  $P < 0,05$ . Sampel berjumlah 32 yang diambil menggunakan teknik *convenience* sampling. Hasil penelitian menunjukkan  $p$ -value = 0,000 pada pengetahuan nelayan bagan apung dan  $p$ -value = 0,00 pada sikap nelayan bagan apung. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap nelayan bagan apung yang dapat dilihat dari hasil pengetahuan terdapat peningkatan dari perlakuan 1 – perlakuan ke 4 sebanyak 68,75% dan hasil sikap terdapat peningkatan dari perlakuan 1 – perlakuan ke 4 sebanyak 75%. Kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap nelayan bagan apung. Saran dari penelitian ini yaitu nelayan bagan apung di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang perlu menerapkan keselamatan kerja dalam proses kerja, khususnya pada penggunaan alat pelindung diri seperti pelampung dan sarung tangan.

## PENDAHULUAN

Keselamatan kerja merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kurangnya keselamatan di tempat kerja dapat mengganggu seluruh proses produksi, meningkatkan risiko kecelakaan di tempat kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi di tempat kerja atau di jalan yang sering dilalui, kecelakaan kerja juga dapat terjadi karena dua, yaitu penyebab langsung (perilaku tidak aman dan kondisi tidak aman) dan faktor penyebab yang berkontribusi (kondisi mental pekerja, safety management system dan kondisi fisik) (Teroket al., 2020).

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan di Kecamatan Kelapa Lima yang dilakukan pada 21 pekerja nelayan bagan apung dengan menggunakan kuesioner yang di dapatkan yaitu 85,7% berisiko mengalami kecelakaan kerja, 47,6% melakukan tindak tidak aman dan 100% pernah mengalami kecelakaan kerja. Dimana bagian tubuh yang mengalami kecelakaan kerja, yaitu: kepala (19,04%), mata (19,04%), tangan (66,67%), kaki (76,2%) dan bagian punggung (19,04%) dan penyebab kecelakaan yang dialami nelayan yaitu terjatuh (100%), terjepit (38,1%), tertimpa suatu benda (33,33%), terkena arus listrik (38,1%), terbakar (9,52%) dan terkena bahan kimia (9,52%).

Risiko kecelakaan yang paling banyak terjadi yaitu pada proses pengoprasian mesin dan alat penangkap, faktor penyebab utama terjadinya kecelakaan karena faktor kesalahan manusia atau *human error*, karena semua pekerjaan dilakukan dengan cara manual dan membutuhkan tenaga saat bekerja sehingga dapat menyebabkan kelelahan dan mengurangi konsentrasi pada para pekerja.

Penyebab angka kecelakaan juga berasal dari sikap, keterampilan dan pengetahuan nelayan yang relatif lemah tersebut. Kurangnya sikap dan pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja mengakibatkan pekerja

cenderung ingin cepat menyelesaikan pekerjaan agar memiliki waktu istirahat yang lebih banyak. Hal ini terjadi karena pekerja kurang memiliki pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja untuk melindungi pekerja itu sendiri. Untuk mengurangi angka kejadian kecelakaan kerja yang dialami para nelayan maka perlu adanya pengetahuan dan sikap yang baik mengenai keselamatan kerja.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*, menggunakan analisis data kuantitatif dengan desain penelitian *one group pre – test – post – test design*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2022. Populasi yang digunakan adalah seluruh nelayan bagan apung yang berjumlah 84 nelayan. Sampel berjumlah 32 nelayan yang ditentukan dengan rumus dari Lemeshow untuk perhitungan besar sampel. Setelah penentuan besar sampel jumlah sampel pada masing–masing bagan apung, sampel ditentukan dengan metode cluster sampling yaitu berdasarkan kelompok–kelompok bagan, masing–masing bagan memiliki jumlah pekerja sebanyak 6 orang sehingga sampel di ambil dari 5 bagan apung. Nelayan yang akan di Intervensi secara langsung dan diukur pengetahuan dan sikap merupakan nelayan yang termasuk sampel yaitu sebanyak 32 orang dan 52 nelayan yang termasuk dalam populasi akan diberikan leaflet atau video yang berisi tentang keselamatan kerja sehingga pengetahuan tentang keselamatan kerja akan diberikan ke semua nelayan bagan apung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Univariat dengan menggunakan program komputer SPSS yaitu uji Wilcoxon signed Test, pada tingkat kepercayaan 95% dan batas kemaknaan  $P < 0,05$ .

## HASIL

### Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di bagan apung, 32 responden menjadi sampel pada penelitian ini. Karakteristik yang dimiliki subyek adalah sebagai berikut, distribusi menurut umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja. karakteristik dari responden dapat dilihat di tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Responden	f	%
<b>Umur</b>		
15-24	13	41
25-34	10	31
35-44	6	19
45-54	3	9
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – Laki	32	100
Perempuan	0	0
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	4	12,5
SMP	8	25
SMA	16	50
Perguruan Tinggi	4	12,5
<b>Masa Kerja</b>		
1-5	20	62,5
6-10	4	12,5
11-15	1	3,13
16-20	6	18,75
21-25	0	0
26-30	1	3,13

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil pada tabel 1, dapat dilihat umur responden terbanyak ialah 15 – 24 tahun yakni 13 responden (41 %). Jenis kelamin terbanyak ialah laki – laki yakni 32 responden (100%). Tingkat pendidikan terbanyak ialah Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni 16 responden (50%). Masa kerja terbanyak ialah 1 – 5 tahun yakni 20 responden (62,5%).

Berdasarkan hasil uji wilcoxon signed test pada perlakuan 1 terdapat penurunan pengetahuan responden dari pretest ke posttest sebanyak 2 responden dan ada peningkatan pengetahuan dari pretest ke posttest sebanyak

29 responden sedangkan terdapat 1 responden yang memiliki jawaban yang sama, pada hari 2 – perlakuan 4 tidak terdapat penurunan pengetahuan responden sehingga 32 responden mengalami peningkatan pengetahuan.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon signed test pada perlakuan 1 – perlakuan 4 tidak terdapat penurunan pengetahuan responden sehingga 32 responden mengalami peningkatan pengetahuan.

### Analisis Pengetahuan Nelayan Bagan Apung

Berdasarkan hasil penelitian dengan penyebaran kuesioner tentang materi keselamatan kerja yang meliputi definisi keselamatan kerja, tujuan, prinsip, dasar hukum, faktor – faktor, definisi kecelakaan kerja, faktor penyebab kecelakaan kerja, risiko, dan upaya pencegahan kecelakaan kerja serta alat-alat pelindung diri, peneliti memperoleh hasil distribusi responden menurut pengetahuan tentang keselamatan kerja sebagaimana disajikan pada table 4.

Hasil pada tabel 4 menunjukkan pengetahuan keselamatan kerja pada pre – test yang masuk dalam kategori baik sebanyak 10 responden (31,25%) dan kategori tidak baik sebanyak 22 responden (68,75%). Sedangkan hasil post – test hari 1 tingkat pengetahuan nelayan bagan apung kategori baik sebanyak 29 responden (90,625%) dan kategori tidak baik sebanyak 3 responden (9,375%).

Setelah dilakukan pengamatan sebanyak 3 kali setelah penyuluhan hari 1 didapatkan hasil pengetahuan nelayan bagan apung dengan hasil terbaik yaitu pada hari ke 4 penyuluhan, dengan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 32 responden (100%).

### Analisis Sikap Nelayan Bagan Apung

Dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner tentang materi keselamatan kerja, yang dinilai dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatnya nilai sikap nelayan bagan apung sebelum mengikuti promosi K3 dan

sesudah mengikuti promosi K3. Gambaran distribusi peningkatan sikap keselamatan nelayan bagan apung dapat diamati pada tabel 5.

### **Wilcoxon Signed Rank Test Pengetahuan dan Sikap Nelayan Bagan Apung**

**Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Pengetahuan dan Sikap Keselamatan Kerja Hari 1 – hari 4 pada Nelayan Bagan Apung, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang Tahun 2022.**

Perlakuan	Mean Rank	Sum of Rank	z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Bentuk
<b>Pengetahuan</b>					
Post – test 1	16.82	488,00	-4,721	0,000	normal
Post – test 2	16.50	528,00	-4,948	0,000	normal
Post – test 3	16.50	528,00	-4,950	0,000	normal
Post – test 4	16.50	528,00	-4,953	0,000	normal
<b>Sikap</b>					
Post – test 1	15,76	457,00	-4,622	0,000	normal
Post – test 2	16,00	496,00	-4,865	0,000	normal
Post – test 3	16.50	528,00	-4,940	0,000	normal
Post – test 4	16.50	528,00	-4,942	0,000	normal

Sumber: Data diolah, SPSS 22.0

**Tabel 4: Hasil Pre – Test dan Post – Test Hari 1 – 4 Tingkat Pengetahuan Nelayan Bagan Apung**

Pengetahuan	Pre - Test		Post - Test 1		Post – Test 2		Post – Test 3		Post – Test 4	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	10	31,25	29	90,625	32	100	32	100	32	100
Tidak Baik	22	68,75	3	9,375	0	0	0	0	0	0
Total	32	100	32	100	32	100	32	100	32	100

Sumber: Data Primer 2022

**Tabel 5: Hasil Pre – Test Dan Post – Test Hari 1 – 4 Tingkat Pengetahuan Nelayan Bagan Apung**

Sikap	Pre - Test		Post - Test 1		Post – Test 2		Post – Test 3		Post – Test 4	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	7	21,8	20	62,5	30	93,7	31	96,8	31	96,8
Tidak Baik	25	78,1	12	37,5	2	6,2	1	3,125	1	3,1
Total	32	100	32	100	32	100	32	100	32	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh sikap nelayan bagan apung sebelum dilakukan promosi tentang keselamatan kerja dalam upaya pencegahan kecelakaan didapatkan mayoritas bersikap tidak baik tentang keselamatan kerja, hal ini dikarenakan nelayan bagan apung belum pernah mendapat informasi mengenai keselamatan kerja, sehingga sikap positif masih belum terbentuk.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sikap keselamatan kerja nelayan bagan apung hari 1 pada pre – test yang masuk dalam kategori baik sebanyak 7 responden (21,87%) dan kategori tidak baik sebanyak 25 responden (78,12%) dan pada post – test hari 1 terdapat peningkatan responden dalam kategori baik sehingga pada hari 1 terdapat 20 responden (62,5%) dalam kategori sikap keselamatan kerja baik dan 12 responden

dalam kategori sikap keselamatan kerja tidak baik (37,5%).

Pada hari 2 terdapat peningkatan sikap keselamatan kerja sebanyak 10 responden sehingga pada hari 2 responden dengan sikap keselamatan kerja dalam kategori baik sebanyak 30 responden (93,75%) dan dalam kategori tidak baik sebanyak 2 responden (6,25%).

Pada hari ke 3 dan hari ke 4 terdapat peningkatan sikap keselamatan kerja sebanyak 1 responden sehingga hari ke 3 dan hari ke 4 merupakan hasil akhir dari peningkatan sikap keselamatan kerja setelah perlakuan. Responden dengan sikap keselamatan kerja dalam kategori baik sebanyak 31 responden (96,875%) dan dalam kategori tidak baik sebanyak 1 responden (3,125%).

## PEMBAHASAN

### Analisis Pengetahuan Nelayan Bagan Apung

Dari tabel 2 hasil pengujian menggunakan Wilcoxon Signed ranks test pada hari 1 terjadi penurunan nilai pre – test ke post – test dengan hasil negative ranks antara hasil pengetahuan nelayan bagan apung tentang keselamatan kerja adalah 2 responden yang rata – rata nilainya sebesar 4,00 dan hasil positive ranks pengetahuan nelayan adalah 29 responden dengan nilai rata – rata sebesar 16,83 dan jumlah rangking sebesar 488,00. Pada hari 2 – hari 4, hasil negative ranks pengetahuan nelayan bagan apung untuk pre – test ke post – test ialah 0 baik itu pada nilai N, sum rank, dan mean rank, maka hal ini menunjukkan tidak adanya penurunan. Hasil positive ranks pengetahuan nelayan pada hari 2 – hari 4 adalah 32 responden dengan nilai rata – rata sebesar 16,50 dan jumlah rangking sebesar 528,00.

Dari hasil uji wilcoxon signed test hari 1 – hari 4 didapatkan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan rata-rata pengetahuan

sebelum promosi K3 dengan pengetahuan sesudah promosi K3.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amalia Pasanda (2016) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden sesudah dilakukan penyuluhan, dimana hasil wilcoxon terdapat perbedaan yang signifikan dengan p value 0,001 ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Promosi K3 diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang keselamatan kerja. Dari peningkatan pengetahuan ini dapat dinyatakan bahwa pengetahuan merupakan suatu proses belajar dari pengalaman, nilai, informasi konsektual, dan keahlian yang dilakukan dengan panca indera pada objek tertentu (Nasution, 2015). Dalam penelitian ini, pengetahuan diperoleh dari proses pembelajaran melalui promosi dengan media video presentasi.

### Analisis Sikap Nelayan Bagan Apung

Berdasarkan tabel 3 hasil uji yang dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed ranks test diperoleh adanya pengaruh promosi K3 tentang keselamatan kerja yaitu dari hasil dari post – test hari 1 dan hari 2 didapatkan hasil dari positive rank dengan nilai N = 29 menjadi 31, dengan rata – rata nilai 15,76 menjadi 16,00 dan jumlah rangking dari 457,00 menjadi 496,00. Pada post – test pada hari ke 3 dan hari ke 4 terdapat peningkatan dengan hasil positive rank mean 16,50 dan jumlah rangking 528,00.

Dari hasil uji wilcoxon signed test hari 1 – hari 4 didapatkan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) sehingga menolak  $H_0$ , maka kesimpulannya terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum promosi K3 dengan pengetahuan sesudah promosi K3.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Wulandari & Aryana, 2019 yang berjudul Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Melalui Pemutaran Video Tentang Ctps, menunjukkan adanya perbedaan sikap

sebelum dan sesudah diadakannya promosi kesehatan dengan hasil penelitian menunjukkan siswa yang memiliki sikap baik pada saat pre - test sebanyak 38 orang (54,3%), setelah dilakukan posttest bertambah menjadi 66 orang (94,3%) sedangkan siswa yang memiliki sikap cukup pada saat pretest sebanyak 28 orang (40%), setelah dilakukan posttest berkurang menjadi 4 orang (5,7%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada nelayan bagan apung di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang tahun 2022 dengan 32 responden menyatakan adanya perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan responden setelah promosi K3 tentang keselamatan kerja dengan pengetahuan kategori baik, mengalami peningkatan presentase sebesar 68,75% dan ada perbedaan pada sikap responden yang signifikan, sesudah promosi K3 tentang keselamatan kerja dengan peningkatan presentase sikap kategori baik sebesar 75%.

Diharapkan nelayan bagan apung di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang dapat menerapkan keselamatan kerja dalam proses kerja, khususnya pada penggunaan alat pelindung diri seperti pelampung dan sarung tangan yang belum pernah di pakai pada saat bekerja. Diharapkan juga pada pemilik bagan apung untuk memperhatikan keselamatan pekerja dengan menyiapkan alat pelindung diri dan mengontrol alat – alat yang digunakan pada saat bekerja agar tidak membahayakan para pekerja serta memperingatkan pekerja untuk menerapkan standar keselamatan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon & Riduwan. (2010). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika* (Cetakan 2). Alfabeta. Bandung.
- Anoraga. (2007). *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Bajuri, Zubaidi (2016). *Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya K3 dan Pencegahannya Pada Pekerja Las di Ciputat Kelurahan Pisangan Tahun 2014*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37321/1/ZUBAIDI%20BAJURI-FKIK.pdf> . (21 Mei 2022)
- Budiman & Agus Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Ernawati, Izwerni, & Weni Nelmira. (2008). *Tata Busana* (Jilid 1). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta.
- International Labour Organisation. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Sarana untuk Produktivitas* (Bahasa Ind). International Labour Office. Jakarta
- Mohammad I., Wazir Mawardi, & Darmawan. (1999). *Pengaruh Kecepatan Penarikan Jarling (Hauling) Terhadap Hasil Tangkapan Bagan Apung di Pelabuhanratu*. Bulletin PSP, VIII(1), 45. [https://adoc.pub/issn-x-volume-vin-no1-april-jurusan-pemanfaatan-sumberdaya-p.html#google\\_vignette](https://adoc.pub/issn-x-volume-vin-no1-april-jurusan-pemanfaatan-sumberdaya-p.html#google_vignette). (20 Mei 2022)
- Nasution.D.Y. (2015). *Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Metode Ceramah dan Pemutaran Film Terhadap Zat Besi di Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara*. Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/34693?show=full>.
- Notoadmodjo. S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pasanda, Amalia. (2016). *Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penjamah Makanan Sesudah Diberikan Penyuluhan Personal Hygiene di Hotel Patra Jasa Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://reader.repository.unimus.ac.id/index.php/display/file/93/1/>. (19 Mei 2022)

- Ridley, John. (2008). *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta.
- Rosni. (2017). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. Jurnal Geografi, 9(1), 53–66.  
<https://doi.org/10.24114/JG.V9I1.6038/>. (31 Agustus 2021)
- Sanifah Laili Jamilatus. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia*. Sekolah Tinggi Kesehatan Insan Cendekia Media Jombang. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1312/>. (18 Juni 2022)
- Shadish W. R, Thomas D. Cook, & Donald T. Campbell. (2002). *Experimental And Quasi-Experimental Designs For Generalized Causal Inference*. Houghton Mifflin. New York.  
<https://www.alnap.org/system/files/content/resource/files/main/147.pdf>. (7 Juni 2022)
- Situmorang, Chaidir. (2003). *Mengikuti Prosedur Menjaga Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Depdiknas. Jakarta.  
[https://mirror.unpad.ac.id/orari/pendidikan/materi-kejuruan/pertanian/agro-industri-pangan/mengikuti\\_prosedur\\_menjaga\\_kesehatan\\_dan\\_keselamatan\\_kerja.pdf](https://mirror.unpad.ac.id/orari/pendidikan/materi-kejuruan/pertanian/agro-industri-pangan/mengikuti_prosedur_menjaga_kesehatan_dan_keselamatan_kerja.pdf). (27 September 2021)
- Sutrisno, & Ruswandi. (2007). *Prosedur Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja*. Yudhistira. Sukabumi
- Terok Y., Diana Doda, & Hilman Adam. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Tindakan Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan di Desa Tambala*. KESMAS, 9(1).  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/28673>. (31 Agustus 2021)
- Tim Riskesdas 2018. (2018). *Laporan Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). <https://www.dinkes.pulangpisaukab.go.id/2019/10/02/laporan-nasional-riskesdas-2018/> (15 Agustus 2021)
- Wulandari D., & I Ketut Aryana. (2019). *Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Melalui Pemutaran Video Tentang CTPS*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 9(2), 149–160. <https://ejournal.poltekkes-enpasar.ac.id/index.php/JKL/article/view/910>. (18 Juni 2022)